

ABSTRAK

Judul : Tinjauan Kesesuaian Standar Prosedur Operasional (SPO) dalam Kegiatan *Assembling* Rawat Inap di RS As-Syifa Bengkulu Selatan Tahun 2021

Nama : Zalipa Wittri

Program Studi : Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan

RS As-Syifa Bengkulu Selatan merupakan rumah sakit tipe D, yang memiliki jumlah tenaga perekam medis 9 orang, dengan jumlah tenaga *assembling* sebanyak 2 orang. Petugas *assembling* ini menjalankan pekerjaan yang merangkap, sehingga berdampak pada penumpukan rekam medis yang belum di *assembling*. Oleh karena itu harus disesuaikan antara beban kerja dan petugas yang tersedia, serta untuk meminimalisir kendala yang dihadapi oleh petugas *assembling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah kebutuhan tenaga *assembling* agar sesuai dengan beban kerja dan untuk mengidentifikasi kendala yang terjadi pada bagian *assembling*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Perhitungan kebutuhan tenaga *assembling* pada penelitian ini mengacu pada Permenpan RB Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pedoman Analisis Jabatan Dan Analisis Beban Kerja. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa petugas *assembling* membutuhkan waktu 10,12 menit dalam melakukan kegiatan *assembling* 1 (satu) rekam medis rawat inap. Dengan jumlah beban kerja pada periode Januari - Desember 2020 sebanyak 7.198 rekam medis rawat inap. Sehingga didapatkan kebutuhan tenaga bagian *assembling* rekam medis sebanyak 1 (satu) orang. Saat ini jumlah tenaga *assembling* sebanyak 2 (dua) orang yang artinya berlebih 1 (orang), namun dikarenakan tenaga *assembling* memiliki tugas yang merangkap sehingga hal tersebut berdampak pada menumpuknya rekam medis rawat inap yang belum di *assembling*.

Kata kunci : Beban kerja, *assembling*, rekam medis.

ABSTRACT

Title : Overview of Compliance with Standard Operating Procedures (SPO) in Inpatient Assembling Activities at RS As-Syifa Bengkulu Selatan in 2021

Name : Zalipa Wittri

Study Program : Medical Records and Health Information

As-Syifa Hospital Bengkulu Selatan is a type D hospital, which has 9 medical recorders and 2 assembling staff. This assembling officer carries out double work, so that it has an impact on the accumulation of medical record data that has not been assembled. Therefore, it must be adjusted between the workload and the available officers, as well as to minimize the obstacles faced by assembling officers. This study aims to determine the number of assembly personnel needs to suit the workload and to identify the obstacles that occur in the assembly section. The research method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. The calculation of the need for assembly personnel in this study refers to the Regulation of the Minister of Administrative and Bureaucratic Reform Number 1 of 2020 concerning Guidelines for Job Analysis and Workload Analysis. Based on the results of the study, it was known that the assembling officer took 10.12 minutes to carry out the assembling activity of 1 (one) inpatient medical record, with the total workload in the January - December 2020 period as many as 7,198 inpatient medical records. So it was found that the need for additional workers in the medical record assembling section was 1 (one) person. Currently the number of assembling personnel is 2 (two) people, which means more than 1 (person), but because the assembling staff has dual duties, this has an impact on the accumulation of inpatient medical records that have not been assembling.

Keywords : workload, assembling, medical records.